VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Volume ekspor biji kakao di Provinsi Lampung secara positif dipengaruhi oleh produksi kakao Lampung, volume ekspor tahun sebelumnya,dan harga kakao domestik, namun secara negatif dipengaruhi oleh harga FOB kakao, tingkat suku bunga, kurs dollar.

2. Pada tahun yang akan datang (2010-2019) diperkirakan bahwa volume ekspor kakao Lampung akan terus meningkat dengan laju pertumbuhan sebesar 19,30 persen setiap tahunnya. Strategi pengembangan ekspor yang dapat dilakukan adalah penanaman dan peremajaan perkebunan kakao, penerapan teknologi budidaya tanaman yang sehat, penanganan pascapanen dengan cara melakukan fermentasi, penerapan sistem standar mutu kakao SNI secara formal, peningkatan promosi ekspor, dan peningkatan akses pasar.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Pemerintah, khususnya subsektor perkebunan diharapkan dapat memberikan perhatian terhadap ekspor kakao di Provinsi Lampung dengan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan volume ekspor kakao, seperti meningkatkan produktivitas kakao melalui perluasan dan peremajaan kakao.
2. Eksportir diharapkan dapat meningkatkan kualitas biji kakao dengan menerapkan prosesing yang lebih ketat mengingat peluang ekspor kakao cukup baik.
3. Peneliti lain diharapkan dapat meneruskan penelitian ini mengenai peningkatan posisi penawaran kakao Lampung di pasar internasional sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.